

## BAB IV

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Simpulan

Masyarakat Korea Selatan memiliki berbagai macam budaya yang telah menyebar dan diketahui oleh banyak negara, salah satunya contohnya adalah budaya kecantikan. Dengan standar kecantikan yang tinggi di Korea Selatan menyebabkan masyarakatnya khususnya wanita rentan mengalami aksi perundungan.

Penelitian menemukan perundungan melibatkan perilaku secara verbal atau fisik yang dilakukan berulang dan adanya ketidakseimbangan kekuatan diantara pelaku dan korban perundungan. Perundungan dapat dilakukan oleh individu dan kelompok seperti yang didapatkan Kang Mi-Rae berupa kekerasan verbal maupun fisik yang dilakukan oleh individu atau kelompok disekitar Kang Mi-Rae dan dilakukan berulang kali sesuai dengan definisi istilah perundungan yang digunakan pada penelitian ini yaitu "*wang-tta*".

Pengamatan dilakukan melalui dialog, tindakan, dan respon antara karakter lalu merepresentasikan perilaku *wang-tta* dengan mendeskripsikan aksi *wang-tta* yang terjadi. Dari hasil pengamatan tersebut, penulis merepresentasikan *wang-tta* dan menemukan adanya bentuk perlakuan *wang-tta gipdan-ttadolim*, *gipdan-gorophim*, dan beberapa perlakuan *wang-tta* yang dapat dikelompokkan menjadi dua karakteristik yaitu *wang-tta* secara fenomena dengan mengambil isu kolektivitas, kontinuitas, dan generalitas. Serta karakteristik *wang-tta* secara lingkungan yang dilihat dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan lokal pada karakter-karakter yang ada.

Dari hasil pengamatan seluruh episode drama *My ID is Gangnam Beauty*, didapatkan perilaku *wang-tta* pada drama ini yang merepresentasikan bentuk *wang-tta gipdan-ttadolim* atau isolasi kelompok sebanyak 4 adegan dan *gipdan-gorophim* atau pelecehan kelompok sebanyak 6 adegan. Serta dari beberapa perlakuan *wang-tta* secara fenomena dan karakteristik *wang-tta* secara lingkungan pun tergambarkan di drama ini. Karakteristik *wang-tta* secara fenomena pada isu kolektivitas sebanyak 2 adegan, karakteristik *wang-tta* secara fenomena pada isu kontinuitas sebanyak 2 adegan dan karakteristik *wang-tta* secara fenomena pada isu generalitas sebanyak 4 adegan. Pada karakteristik *wang-tta* secara lingkungan pada isu lingkungan sekolah sebanyak 1 adegan, karakteristik *wang-tta* secara lingkungan pada isu keluarga sebanyak 1 adegan. Dengan total 20 adegan *wang-tta* yang ada di drama ini, maka dari itu representasi *wang-tta* pada drama *My ID is Gangnam Beauty* tergambarkan cukup menyeluruh dengan contoh-contoh bentuk perlakuan *wang-tta* yang ada pada drama ini.

#### 4.2 Saran

Penelitian ini hanya dibatasi pada representasi *wang-tta* yang mengambil budaya kecantikan yang ada di Korea melalui serial drama. Tentu saja di Korea Selatan memiliki budaya-budaya lainnya yang dapat diamati. Peneliti merekomendasikan untuk penelitian lainnya mengambil dari budaya lainnya yang terdapat di Korea Selatan, misalnya peran budaya Konfusianisme terhadap *wang-tta*. Serta menambahkan dari segi pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengurangi terjadinya aksi *wang-tta*.